

**PERAN GURU PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V
SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI SULTAN FATTAH
JEPARA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Ahmad Afif Zubaidi

2017.02.02.828

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR SARANG

2022 M./1442

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Afif Zubaidi

NIM : 2017.02.02.828

Tempat, Tgl. Lahir : Jepara, 15 Agustus 1999

Alamat : Sukosono, Kec. Kedung, Kab. Jepara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul *“Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Sultan Fattah Jepara”* benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/pencabutan gelar kesarjanaan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 25 Januari 2022

Penulis,



Ahmad Afif Zubaidi
NIM. 2017.02.02.828

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang
di Sarang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa skripsi saudara Ahmad Afif Zubaidi dengan Nomor Induk Mahasiswa 2017.02.02.828 yang berjudul **“Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Sultan Fattah Jepara ”** setelah diteliti dan dikoreksi sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka skripsi dimaksud dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

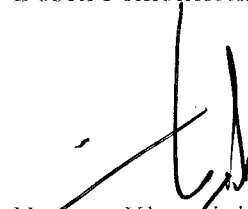
Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Rembang, 25 Januari 2022

Dosen Pembimbing



Herman Khunaiwi, M. Pd.
NIDN. 2110118901

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ahmad Afif Zubaidi dengan NIM 2017.02.02.828 yang berjudul “PERAN GURU PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS V SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI SULTAN FATTAH JEPARA” ini telah diuji pada tanggal 29 Januari 2022.

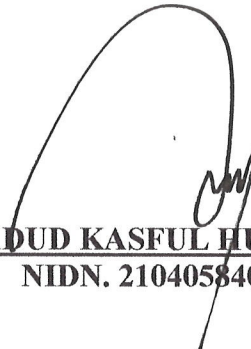
Tim Penguji :

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II



ABDUL WADUD KASFUL HUMAM, M.Hum
NIDN. 2104058403

Rembang, 29 Januari 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

ABSTRAK

Zubaidi, Ahmad Afif. 2021. **Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Sultan Fattah Jepara.** Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang.

Pembimbing: Herman Khunaivi, M.Pd.

Guru memiliki peran dalam mencetak generasi bangsa dan peranannya semakin penting di masa pandemi Covid-19 dimana terdapat kebijakan proses belajar dilakukan secara online dari rumah masing-masing. Melihat perubahan sistem belajar pada masa pandemi maka peran guru terhadap pembelajaran Tematik siswa pada masa pandemi Covid-19 juga turut berubah. Berdasarkan kondisi ini peran guru terhadap pembelajaran Tematik siswa pada masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar-mengajar. Sehingga penulis tertarik untuk mengulas dan mengkaji dalam bentuk penelitian yang berjudul: “Peran Guru pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Selama masa Pandemi Covid-19 di MI Sultan Fattah Jepara”. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru pada pembelajaran Tematik peserta didik kelas V MI. Sultan Fattah selama masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian adalah *Field Research* yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode deskriptif analitis. Teknik keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode, Triangulasi Waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran tematik kelas V di masa pandemi covid-19 adalah sebagai *planner*; sebagai pengelola kelas atau *Organizer*; menjadi inovator; menjadi motivator dalam pembelajaran, menjadi fasilitator dalam pembelajaran; menjadi komunikator dalam pembelajaran; menjadi *figure* (model) dalam pembelajaran; menjadi evaluator pembelajaran; dan sebagai pembimbing pembelajaran. Jadi peran guru adalah seperangkat tingkah laku dan tanggung jawab yang harus dimiliki guru. Untuk memaksimalkan peran guru, sebaiknya pendidik memperkaya metode, dan strategi pembelajaran, sehingga peserta didik akan merasa lebih tertantang dalam pembelajaran. Dengan begitu peserta didik akan lebih bersemangat untuk belajar khususnya pada pembelajaran tematik.

Kata Kunci: Peran Guru, Pembelajaran Tematik, dan Pandemi covid-19.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS.Al-Mujadalah: 11)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Almamater tercinta Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang yang memberikan wadah untuk selalu berkembang, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang menaungi saya untuk terus belajar, Kedua orang tua terkasih yang senantiasa mendo'akan dan mendukung saya dikala susah dan senang, dan teman-teman seperjuangan yang selalu mensupport saya dimanapun saya berada.

Semoga hal yang baik selalu menyertai semuanya. Amin.

Terima kasih



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Peran Guru Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Mi Sultan Fattah Jepara” ini disusun, sehingga memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang.

Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terma kasih kepada:

1. Dr. K.H. Abdul Ghofur, M.A., Ketua STAI Al-Anwar Sarang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Herman Khunaivi, M.Pd., Ketua Prodi PGMI STAI Al-Anwar Sarang sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penulisan skripsi ini.
3. Umi Hasunah, S.IP., Kepala Perpustakaan STAI Al-Anwar Sarang yang memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen dan seluruh staf pengajar di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang memebekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu sebagai orang tua penulis yang berlangsung maupun tidak telah membantu baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti yang sebenarnya. namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya

Rembang, 17 Januari 2022



Penulis

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	d		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūṭah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh*

ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
H.	: Hijriyah
h.	: halaman
HR.	: hadis riwayat
J.	: Juz atau Jilid
M.	: Masehi
QS.	: Al-Qur'an Surat
sda.	: sama dengan atas
terj.	: terjemahan
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
w	: wafat



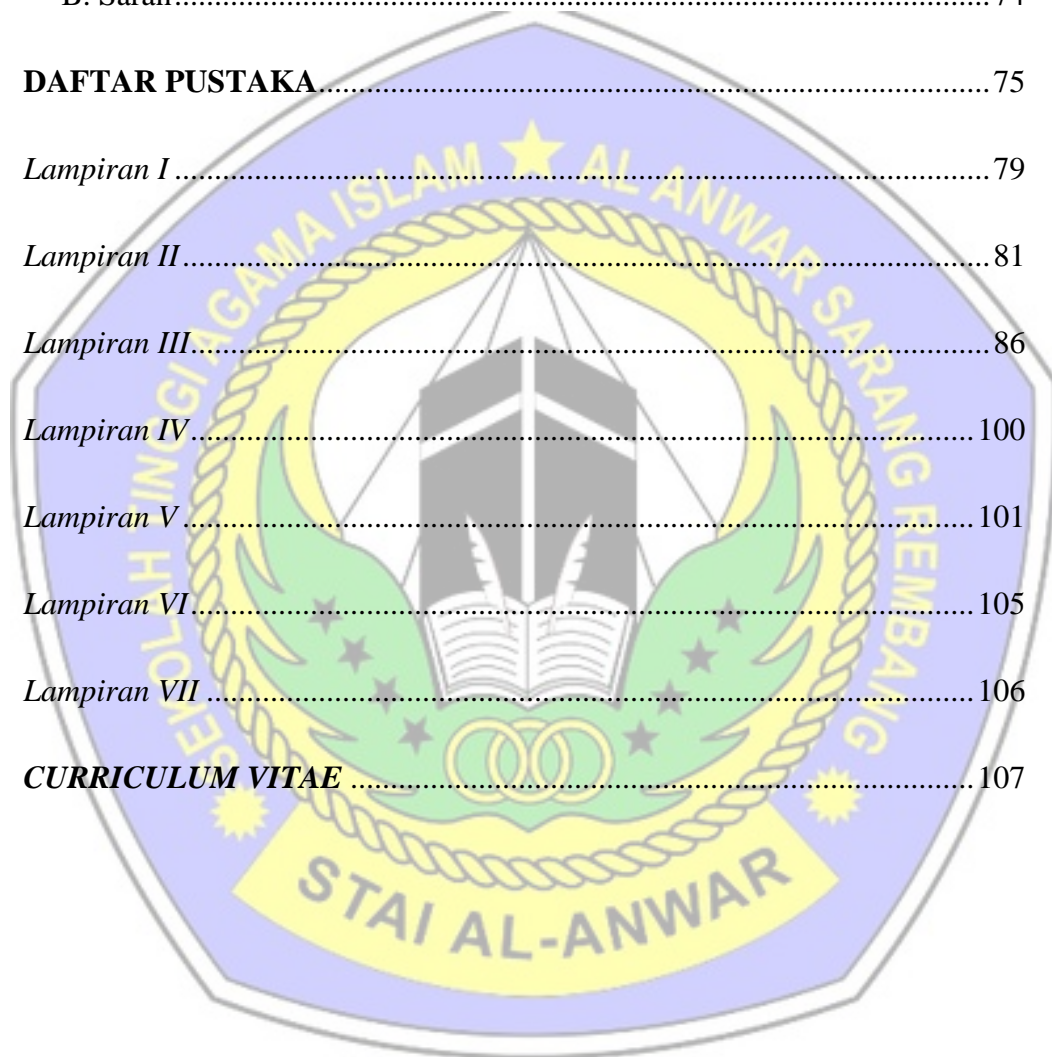
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8

A. Peran Guru dalam Pembelajaran	8
B. Pembelajaran Tematik.....	15
1. Definisi Pembelajaran Tematik.....	15
2. Prinsip Dasar dan Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	17
3. Tujuan Pembelajaran Tematik	19
4. Pembelajaran Tematik Kelas V.....	20
C. Pandemi Covid-19.....	22
D. Tinjauan Pustaka	25
E. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
1. Pengamatan (<i>Observation</i>).....	35
2. Wawancara (<i>Interview</i>)	36
3. Pemeriksaan Dokumen (<i>Documentary Analysis</i>).....	36

F. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data	37
2. Penyajian Data	38
3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan	38
G. Teknik Keabsahan Data	38
1. Triangulasi Sumber	39
2. Triangulasi Metode	39
3. Triangulasi Waktu	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Objek Penelitian	41
1. Sejarah Berdirinya MI Sultan Fattah Jepara	41
2. Visi dan Misi MI Sultan Fattah	43
3. Identitas Sekolah	44
4. Struktur Organisasi	46
5. Data Guru	47
6. Data Siswa	48
7. Sarana Prasarana	49
B. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik kelas V MI. Sultan Fattah dimasa pandemi covid-19.....	51

C. Analisis Data Penelitian	70
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
<i>Lampiran I.....</i>	<i>79</i>
<i>Lampiran II.....</i>	<i>81</i>
<i>Lampiran III.....</i>	<i>86</i>
<i>Lampiran IV.....</i>	<i>100</i>
<i>Lampiran V.....</i>	<i>101</i>
<i>Lampiran VI.....</i>	<i>105</i>
<i>Lampiran VII.....</i>	<i>106</i>
CURRICULUM VITAE	107





BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu tokoh penting dalam dunia pendidikan. Karena guru merupakan orang yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, memberikan keteladanan, motivasi, dan inspirasi untuk terus bersemangat dalam belajar, berkarya, dan berprestasi. Guru harus dapat menjadi sosok pembangkit semangat, dan pendorong potensi bagi peserta didik, peserta didik yang malas, tidak bersemangat, dan tidak mempunyai cita-cita, akan didorong untuk bersemangat menatap masa depan, dan mempunyai cita-cita setinggi langit.¹

Guru adalah tenaga pendidik yang pekerjaan utamanya mengajar yang tidak hanya berorientasi pada kecakapan-kecakapan yang berdimensi ranah cipta saja, tetapi juga berdimensi ranah rasa dan karsa. Pernyataan ini sejalan dengan definisi guru yang termaktub pada Undang-undang (UU) Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

¹ Jamal Ma'ruf Asmani, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), 58.

² Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1.

Istilah pendidik dalam konteks pendidikan Islam sering disebut dengan istilah *murabbi*, *mu'allim*, atau *muaddib*. Selain istilah tersebut, pendidik juga sering diistilahkan dengan menyebut gelarnya, *al-Ustadz* atau *al-Syekh*. Menurut ahli bahasa, kata *Murabbi* berasal dari kata *rabba*, *yurabbi* yang berarti membimbing mengurus, mengasuh dan mendidik. Kata *Mu'allim* merupakan bentuk *isim fa'il* dari kata *'allama*, *yu'allimu*, yang berarti “mengajar” atau “mengajarkan”. Sementara istilah *Muaddib* berasal dari kata *addaba*, *yuaddibu*, yang biasa diartikan mendidik.³

Berkenaan dengan istilah *Mu'allim*, terdapat dalam al-Qur'an, surah Al Baqarah ayat 151 sebagai berikut:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.⁴

Berdasarkan ayat tersebut, istilah *Mu'allim* dapat didefinisikan sebagai orang yang mampu untuk merekonstruksi bangunan ilmu secara sistematis dalam pemikiran peserta didik dalam bentuk ide, wawasan, kecakapan, dan sebagainya, yang ada kaitannya dengan hakikat sesuatu. *Mu'allim* adalah orang yang memiliki kemampuan unggul dibandingkan dengan peserta didik,

³ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung:, PT. Remaja Rosdakarya 2014), 163.

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Intermedia, 2001), 38.

yang dengannya ia dipercaya menghantarkan peserta didik kearah kesempurnaan.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa guru bukan sekadar pemberi ilmu pengetahuan kepada anak didiknya tetapi dia adalah tenaga profesional yang dapat mengantarkan anak didiknya merencanakan, menganalisis dan menyimpulkan masalah yang dihadapi.

Tanpa sosok guru, pendidikan akan berjalan timpang. Guru merupakan juru kunci (*key person*) dalam proses pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh peranan guru dalam proses pelaksanaan pendidikan. Oleh sebab itu, guru harus selalu berkembang dan dikembangkan, agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai dengan maksimal. Tujuan akhir pendidikan adalah terbentuknya kepribadian peserta didik secara utuh lahir dan batin, fisik dan mental, jasmani dan rohani. Tujuan ini hanya dapat tercapai jika peserta didik ditempa kepribadiannya melalui pendidikan yang terprogram, terencana, tersusun, sistematis dan dinamis oleh lembaga pendidikan. Tentu lembaga pendidikan membutuhkan guru yang berkompentensi agar bisa menyusun perencanaan pendidikan yang demikian sehingga bisa bermuara pada kualitas pribadi subjek didik yang sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Pentingnya guru dalam proses pembelajaran adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Maksudnya, guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas

(siswa). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Begitulah peran guru di kelas.⁵

Guru sangat berperan dalam mencetak generasi bangsa. Peranannya semakin penting di masa pandemi Covid-19 dimana terdapat kebijakan proses belajar dilakukan secara online dari rumah masing-masing. Kebijakan ini tidak berdasarkan keputusan sepihak dari guru maupun sekolah, namun telah disepakati dalam Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 dan Nomor 4 Tahun 2020 bahwasannya pembelajaran dilaksanakan secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa.

Kebijakan pembelajaran daring tersebut diberlakukan untuk seluruh jenjang pendidikan SD/MI di Indonesia, tidak terkecuali kabupaten Jepara. Salah satu sekolah di kabupaten Jepara yang terkena dampak pandemi covid-19 yaitu Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sultan Fattah Jepara. Kegiatan pembelajaran di MI Sultan Fattah Jepara yang semula dilaksanakan secara tatap muka sempat diliburkan dan berganti menjadi pembelajaran daring. Hal ini dilakukan sesuai dengan aturan pemerintah yang memberikan batasan untuk segala aktivitas masyarakat saat berada di luar ruangan maupun di luar rumah.

Keadaan ini tentu memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, salah satunya pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yang sebelumnya

⁵. Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 31.

dilaksanakan secara tatap muka kini harus dilaksanakan secara virtual melalui platform daring yang terbatas. Proses pembelajaran daring menuntut guru untuk lebih ekstra memperhatikan kegiatan belajar siswanya, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara online.

Untuk terbentuk pembelajaran online yang maksimal sesuai yang diharapkan, tentu peran guru sangat mempengaruhinya. Tampubolon menyatakan peran guru bersifat multidimensional, yang mana guru menduduki peran sebagai orang tua, pendidik atau pengajar, pemimpin atau manajer, produsen atau pelayanan, pembimbing atau fasilitator, motivator atau stimulator, dan peneliti atau narasumber. Peran tersebut dapat bergradasi naik, turun atau tetap sesuai dengan jenjanguntutannya.⁶

Berdasarkan kondisi ini peran guru terhadap pembelajaran tematik siswa pada masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar-mengajar. Maka berdasarkan kondisi itu penulis tertarik untuk mengulas dan mengkaji dalam bentuk penelitian yang berjudul: “Peran Guru pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Selama masa Pandemi Covid-19 di MI Sultan Fattah Jepara”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pada pembelajaran Tematik Tema 4 “Sehat itu penting” Sub Tema 2

⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2014), 27.

“Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah” siswa kelas V MI. Sultan Fattah Jepara selama masa pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan permasalahan yang penting untuk dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu bagaimana peran guru pada pembelajaran tematik siswa kelas V MI Sultan Fattah selama masa pandemi Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V MI Sultan Fattah selama masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi tentang peran guru pada pembelajaran Tematik siswa kelas V MI. Sultan Fattah selama pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah:

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang peran guru pada pembelajaran Tematik siswa kelas V MI. Sultan Fattah selama masa pandemi Covid-19.

- b. Bagi peserta didik, dari hasil penelitian ini akan di ketahui bagaimana tentang peran guru pada pembelajaran Tematik siswa kelas V MI. Sultan Fattah selama masa pandemi Covid-19.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan hal yang sangat penting, karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Sistematika dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci isi dari penelitian, maka penulis menyusunnya dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, berupa kajian pustaka yang membahas tentang peran guru, pembelajaran tematik, pandemi covid-19, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir.

Bab ketiga, berupa metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berupa hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari, gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab kelima berupa penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran bagi lembaga, pendidik, dan peneliti selanjutnya.